

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Hipertensi merupakan penyakit kronis yang sering tidak menimbulkan gejala, namun dapat menyebabkan komplikasi serius apabila pasien tidak patuh terhadap pengobatan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menghasilkan data guna meningkatkan kepatuhan pasien dan mendukung pengendalian hipertensi secara optimal.

**Tujuan:** Mengetahui tingkat kepatuhan dan faktor yang memengaruhi kepatuhan penggunaan obat hipertensi pasien di Puskesmas Bangodua.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi di Puskesmas Bangodua yang diambil pada September 2025 – Januari 2026 menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan rekam medis. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dan regresi logistik metode enter.

**Hasil:** Sebanyak 73% responden tidak patuh dalam penggunaan obat hipertensi, sedangkan 27% responden patuh. Responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (61%) dan menilai peran tenaga kesehatan dalam kategori baik (91%). Hasil yang memengaruhi kepatuhan yaitu pengetahuan dan jenis pengobatan antihipertensi. Variabel usia, jenis kelamin, pekerjaan, status perkawinan, penghasilan, durasi terdiagnosis hipertensi, penyakit penyerta, tekanan darah, dan peran tenaga kesehatan tidak memengaruhi kepatuhan hipertensi.

**Kesimpulan:** Tingkat kepatuhan penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Bangodua masih rendah, dengan faktor yang memengaruhinya adalah jenis pengobatan (OR = 3,282) dan pengetahuan (OR = 0,330).

**Kata kunci:** *demografi, hipertensi, kepatuhan, peran tenaga kesehatan, pengetahuan.*

## ABSTRACT

**Background:** Hypertension is a chronic disease that often presents without symptoms, yet can lead to serious complications if patients are non-adherent to treatment. Therefore, this study is important to generate data aimed at improving patient adherence and supporting optimal hypertension management.

**Objective:** To determine the level of adherence and factors influencing medication adherence among hypertensive patients at Puskesmas Bangodua.

**Methods:** This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of hypertensive patients at Puskesmas Bangodua recruited from September 2025 to January 2026 using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and medical records, and analyzed using Chi-square test and logistic regression with the enter method.

**Results:** A total of 73% of respondents were non-adherent to antihypertensive medication, while 27% were adherent. Respondents demonstrated a moderate level of knowledge (61%) and rated the role of healthcare workers as good (91%). Factors significantly associated with adherence were knowledge and type of antihypertensive treatment. Variables including age, sex, occupation, marital status, income, duration of hypertension diagnosis, comorbidities, blood pressure, and the role of healthcare workers were not significantly associated with adherence.

**Conclusion:** Medication adherence among hypertensive patients at Puskesmas Bangodua remains low, with contributing factors being type of antihypertensive treatment (OR = 3.282) and knowledge (OR = 0.330).

**Keywords:** *adherence, demographics, healthcare workers' role, hypertension, knowledge.*